



Terms of Reference for Regular Staff Recruitment

I. Position Information

Job code title : Monitoring and Evaluation Officer RBP REDD+ Sulawesi Tengah
 Location : Palu
 Duration of contract : 12 bulan, dapat diperpanjang
 Supervisor : Project Manager

II. Organizational Context

Provinsi Sulawesi Tengah telah mengalami penurunan tutupan hutan dan mangrove sebesar 33.235 hektar dari tahun 2000 hingga 2022, dengan luasan lahan kritis yang tersebar di 13 kabupaten mencapai 5.336.789 hektar. Faktor utama pemicu deforestasi dan degradasi hutan di wilayah ini meliputi perubahan penggunaan lahan, seperti ekspansi industri pertambangan dan aktivitas perambahan. Selain itu, kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) juga berkontribusi, dengan total area terbakar sebesar 10.844,28 hektar pada tahun 2023. Provinsi Sulawesi Tengah juga memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dan penyediaan pangan nasional.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari provinsi ini sangat signifikan, terutama dari sektor lahan. Berdasarkan dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) GRK (2010), Provinsi Sulteng menyumbang emisi GRK sebesar 78,4 juta tonCO₂e dari sektor lahan, energi dan pengelolaan limbah. Tanpa upaya mitigasi diperkirakan emisi mencapai 250 juta ton CO₂e pada tahun 2020. Saat ini, pemerintah provinsi sedang menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) GRK dan master plan ekonomi hijau berbasis sumber daya alam terbarukan, yang memerlukan dukungan inventarisasi GRK sebagai dasar upaya mitigasi.

Selama periode 2013 hingga 2020, sektor energi di Sulawesi Tengah menghasilkan emisi sebesar 27.257,44 GgCO₂e, sementara sektor kehutanan menyerap 15.867,02 GgCO₂e. Antara tahun 2020 hingga 2022, emisi dari sektor energi, pertanian, kehutanan, dan limbah menunjukkan penurunan sebesar 42,99%. Pemerintah provinsi berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK dan memperbaiki tata kelola hutan secara berkelanjutan melalui penguatan peran kelembagaan dan kolaborasi multi-pihak.

Pemerintah Indonesia telah mendapatkan dukungan pendanaan berbasis kinerja (Result-based Payment/RBP) REDD+ dari Green Climate Fund (GCF), dan Provinsi Sulawesi Tengah mendapatkan alokasi sebesar USD 2,8 juta. Pendanaan RBP REDD+ ini diharapkan dapat menjadi insentif dalam memperbaiki tata kelola kehutanan dan implementasi kebijakan penurunan emisi di Sulawesi Tengah. Pendanaan ini akan mendukung operasionalisasi perangkat REDD+ yang melibatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di bawah koordinasi Dinas Kehutanan Provinsi, bersama dengan 13 unit Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), Dinas Lingkungan Hidup, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) serta Kantor Seksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPI). Melalui pendanaan RBP, pemerintah provinsi akan memperkuat dokumen RAD GRK serta peran para pemangku kepentingan dalam penyusunan program-program strategis, pengkajian ulang, dan inventarisasi GRK sebagai dasar mitigasi, serta penguatan kebijakan dan kelembagaan, sesuai dengan arahan SE Dirjen PPI No. 1 Tahun 2024.

KEMITRAAN sebagai Lembaga Perantara BPD LH (Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup) yang telah ditunjuk oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah akan mengelola pengelolaan program RBP REDD+ yang menargetkan empat outcome strategis yaitu:

- Peningkatan pencapaian target emisi GRK di tingkat subnasional.
- Peningkatan pengelolaan hutan lestari melalui perbaikan tata kelola hutan.

- Peningkatan akses dan kapasitas kelembagaan Pengelolaan Sosial (PS) serta pengembangan pemanfaatan jasa lingkungan.
- Peningkatan kapasitas pemerintah dan perangkat REDD+ daerah melalui penguatan kebijakan, kelembagaan, dan perangkat REDD+ yang berkontribusi pada pencapaian target Nationally Determined Contribution (NDC).

Untuk mendukung pelaksanaan program dan pencapaian hasil-hasil yang diharapkan, KEMITRAAN akan merekrut tim pelaksana program/Project Management Unit (PMU) yang terdiri dari Project Manager, Finance Manager, Project Officer, Monitoring and Evaluation (Monev) Officer, Admin and Finance Assistant, serta tenaga teknis yang diperlukan

III. Functions / Key Results Expected

Monitoring and Evaluation officer Project RBP-REDD+ akan bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana dan alat pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran. Selain itu, juga akan melatih serta, menginformasikan rencana dan alat M&E kepada staf proyek. ME Officer juga memimpin persiapan baseline dan end line dengan menyusun ToR serta memantau pelaksanaannya.

Selanjutnya, ME officer akan menyusun dan memelihara basis data program dan proyek, serta melakukan pemantauan dan evaluasi reguler terhadap proyek yang berjalan. Dengan koordinasi yang intensif dengan MEL Specialist dan unit Monitoring dan Evaluasi KEMITRAAN, ME officer akan mengumpulkan dan mengembangkan pengetahuan serta pembelajaran dari proyek, yang mencakup kisah sukses, praktik terbaik, dan pelajaran-pelajaran dari pelaksanaan proyek. ME officer akan menyusun laporan proyek mengenai pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran (MEL).

1. Memastikan pengembangan rencana pemantauan terintegrasi untuk RBP-REDD+, dengan fokus pada pencapaian hasil sebagai berikut:

- Menyusun rancangan desain dan strategi pelaksanaan, serta alat pemantauan (ME Tools/performance management tools).
- Memberikan asistensi teknis kepada tim proyek dan mitra kerja terkait penerapan metode, alat, dan sistem untuk pemantauan atau evaluasi proyek RBP-REDD+ yang efektif.
- Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran untuk kegiatan pemantauan.
- Mengelola data dan informasi untuk tujuan pemantauan dan evaluasi.
- Menyusun rencana terintegrasi untuk mobilisasi sumber daya dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi berdasarkan rencana kerja tahunan dengan menerapkan alat, sistem, dan metode yang paling tepat untuk setiap kegiatan individu.
- Identifikasi area prioritas untuk pemantauan melalui koordinasi yang efektif dengan seluruh tim program/proyek terkait.

2. Memastikan pelaksanaan pemantauan yang efektif terhadap proyek Kemitraan, dengan fokus pada pencapaian hasil sebagai berikut:

- Memantau atau mengevaluasi kemajuan proyek RBP-REDD+ Sulawesi Tengah terhadap rencana kerja tahunan serta rencana anggaran, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh proyek yang sedang berjalan dan memberikan masukan untuk menyelesaikan tantangan tersebut.
- Memimpin pelaksanaan survei persepsi dan studi tindak lanjut sesuai yang diuraikan dalam dokumen proyek.
- Menyusun dan mempresentasikan ringkasan kepada manajemen, BPD LH, dan mitra/lembaga pemerintah lainnya tentang kemajuan dan status proyek.
- Mengidentifikasi proyek yang berpotensi dan saat ini bermasalah serta memberikan masukan untuk tindakan remedial.

3. Memastikan penyediaan laporan pemantauan proyek dan identifikasi masalah yang dihadapi, dengan fokus pada pencapaian hasil sebagai berikut:

- Membantu Project Manager dalam menyusun laporan perkembangan pelaksanaan project RBP-REDD+ GCF berdasarkan target dan indikator yang telah ditetapkan, disertai analisis bukti kemajuan menuju keluaran yang direncanakan sesuai dengan jadwal, anggaran, dan masukan yang diberikan oleh proyek.
- Berkontribusi untuk penyiapan laporan akhir proyek, dengan analisis kemajuan menuju hasil yang diharapkan sebagaimana didefinisikan dalam dokumen proyek serta rencana kerja dan anggaran selanjutnya.
- Memberikan bantuan kepada staf proyek, auditor, tim evaluasi, BPDLH, lembaga pemerintah terkait lainnya untuk memantau pelaksanaan program/proyek yang sedang berlangsung di tingkat nasional, provinsi, dan lokal.

4. Memastikan penyediaan masukan untuk Laporan Tahunan Proyek (RBP-REDD+), dengan fokus pada pencapaian hasil sebagai berikut:

- Memastikan ketersediaan data dan informasi tentang proyek yang sedang berjalan.
- Identifikasi pelajaran-pelajaran dan praktek terbaik dari pelaksanaan proyek

5. Lain-lain

Berkoordinasi lebih lanjut dengan:

- Program Director
- Finance Manager
- Project Officer
- Admin and Finance Assistant
- MEL Specialist KEMITRAAN
- Experts terkait
- Knowledge Management and Learning Unit KEMITRAAN

IV. Impact of Results

Hasil dari penugasan ini akan memberikan dampak positif bagi implementasi program strategis, termasuk:

- Implementasi program yang berhasil dan lebih akuntabel secara substansial;
- Komunikasi dan fasilitasi yang baik dengan pemangku kepentingan, yang membuat KEMITRAAN dipersepsikan sebagai mitra kerja yang tepercaya.
- Peluang untuk mengembangkan dan melaksanakan program tata kelola jangka panjang di bawah kerjasama antara KEMITRAAN, lembaga pemerintah terkait.

V. Competencies

- Menunjukkan integritas dengan mencerminkan nilai-nilai dan standar etika KEMITRAAN
- Fleksibilitas dan kemampuan untuk beroperasi dalam berbagai lingkungan budaya dan dengan beragam pemangku kepentingan, serta peka terhadap budaya dan gender
- Keterampilan perencanaan, organisasi, dan manajemen waktu tingkat tinggi, termasuk fleksibilitas, perhatian terhadap detail, dan kemampuan bekerja di bawah tekanan untuk memenuhi tenggat waktu yang menantang
- Tingkat literasi komputer yang baik sangat diperlukan (khususnya Ms. Word dan MS. Power point)
- Keterampilan analitis dan pemecahan masalah tingkat tinggi, termasuk kemampuan untuk merumuskan rekomendasi dan memberi saran kepada manajemen senior dalam menghadapi situasi sulit
- Kualitas kepemimpinan, termasuk kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat, menghadapi tantangan secara konstruktif dan kreatif
- Keterampilan interpersonal yang sangat baik, termasuk kemampuan untuk menjalin hubungan kerjasama yang kuat dengan pejabat pemerintah senior dan mitra Pembangunan
- Kemampuan untuk dengan cepat beradaptasi dengan perubahan, serta tetap tenang di bawah tekanan
- Fasih dalam menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris.

VI. Recruitment Qualifications

Pendidikan:	<ul style="list-style-type: none"> • Gelar Sarjana (S1) minimal di bidang lingkungan dan/atau pengelolaan sumber daya alam, kehutanan, kebijakan lingkungan, dan/atau bidang terkait lainnya; • Gelar master-post graduate dengan pengalaman yang setara akan menjadi nilai tambah.
Pengalaman:	<ul style="list-style-type: none"> • Minimum lima tahun pengalaman yang relevan dalam manajemen pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran program. • Memiliki pengalaman dalam proyek-proyek yang dilaksanakan atau didanai oleh lembaga internasional, lembaga nasional, pemerintah dan pemerintah daerah • Memiliki pengalaman yang terbukti dalam manajemen dan analisis data, terutama dengan lembaga internasional/nasional, lembaga pemerintah, perusahaan swasta, organisasi masyarakat sipil (CSO); • Kemampuan untuk menggunakan alat analisis (Excel, software terkait dll.) untuk pemantauan dan proyeksi kemajuan sangat diutamakan. • Memiliki pemahaman dan berpengalaman bekerja di wilayah proyek (Sulawesi Tengah) lebih diutamakan • Memiliki pengalaman bekerja dengan pemerintah provinsi Sulawesi Tengah dan pemerintah nasional lebih diutamakan; • Kemampuan menulis laporan yang baik dalam bahasa Indonesia dan Inggris; • Memahami penggunaan sistem manajemen data termasuk Sistem Informasi Manajemen; • Kemampuan yang terbukti dalam analisis dan visualisasi data menggunakan MS Excel, Power BI, dan PowerPoint; • Kemampuan untuk bekerja dengan baik di bawah tekanan dan memenuhi tenggat waktu; • Kemampuan untuk bekerja secara mandiri maupun sebagai bagian dari tim; • Keterampilan manajemen waktu dan organisasi yang kuat.



Kemampuan Bahasa:	• Mampu berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris.	
VII. Signatures - Job Description Certification		
Incumbent (<i>if applicable</i>)		
Name	Signature	Date
Supervisor		
Name	Signature	Date
Chief Division/Section		
Name	Signature	Date